

Basal cell carcinoma of vermilion mucosa of upper lip: A rare case report

Reza Yaghoobi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480187&lokasi=lokal>

Abstrak

Although basal cell carcinoma (BCC) is a common skin tumor, very rare cases of BCC arising from upper vermilion mucosa of lip have been reported previously. This tumor basically, originates from pillar structures and the involvement of the vermilion lip contrasts this concept so it is devoid of hair follicles and sweat glands. The exact pathogenesis of vermilion lip BCC is not clear but it has been postulated that the neoplasm originates from the pluripotential epithelial cells of the oral mucosa and epidermis. On the other hand, some authors consider their origin from ectopic sebaceous glands. Herein, we report a 34- year-old man with an asymptomatic ulcerated lesion on the upper left lip vermilion mucosa. The diagnosis of BCC was confirmed with histopathological examination after incisional biopsy of the mucosal neoplasm. After surgery of lip lesion, no recurrency was seen after 3 months follow-up the patient.

.....Meskipun karsinoma sel basal (KSB) merupakan tumor kulit yang umum dijumpai, tetapi kasus-kasus KSB yang berasal dari mukosa merah bibir di bibir atas sangat jarang dilaporkan sebelumnya. Tumor ini pada dasarnya berasal dari struktur jaringan pilar dan keterlibatan bagian merah bibir sangat bertentangan dengan konsep ini sehingga struktur tersebut kekurangan folikel rambut dan kelenjar keringat. Patogenesis terjadinya KSB pada bagian merah bibir yang tepat masih belum jelas, tetapi telah dipostulasikan bahwa neoplasma tersebut berasal dari sel-sel epitel pluripoten di mukosa mulut dan epidermis. Sebaliknya, beberapa penulis memperkirakan bahwa asalnya adalah kelenjar sebacea ektopik. Di sini, kami melaporkan seorang lelaki berusia 34 tahun dengan lesi ulkus asimptomatik pada bagian merah bibir di bibir atas kiri. Diagnosis KSB dipastikan dengan pemeriksaan histopatologik setelah biopsi insisi pada mukosa neoplasma dilakukan. Setelah dilakukan pembedahan lesi bibir tersebut, tidak ditemukan kekambuhan setelah pasien dievaluasi lanjut selama 3 bulan.